



## Peran Persepsi Norma Sosial terhadap Intensi Menggunakan *E-cigarette* pada Usia Dewasa Awal

Larasgunita<sup>1</sup>, Haidar Buldan Thontowi<sup>2</sup>

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Email: [larasgunita@mail.ugm.ac.id](mailto:larasgunita@mail.ugm.ac.id)<sup>1</sup>, [haidarbuldan@ugm.ac.id](mailto:haidarbuldan@ugm.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** A person's decision to try cigarettes is closely related to the perception of social acceptance in society because social norms in the environment can inhibit or encourage a person's decision to smoke or quit smoking. E-cigarettes are devices made to mimic the sensation of smoking and are marketed as a safer alternative to cigarettes so that the use of e-cigarettes is considered more acceptable in society. This perception of social norms consists of descriptive norms (how often the behavior is carried out by others) and injunctive norms (beliefs whether the behavior is morally accepted or rejected by others). This study aims to examine the role of perceptions of social norms on the intention to use e-cigarettes in early adulthood. Data analysis was carried out using multiple regression analysis and analyzed using Jamovi. The results showed a significant role of perceptions of social norms on the intention to use e-cigarettes of 28.2% with an effective contribution of descriptive norms of 17% and injunctive norms of 11%.

**Keywords:** *e-cigarette, vape, social norms perception, descriptive norm, injunctive norm, intention*

**Abstrak.** Keputusan seseorang untuk mencoba rokok berkaitan erat dengan persepsi penerimaan sosial pada masyarakat karena norma sosial pada lingkungan dapat menghambat atau mendorong keputusan seseorang untuk merokok atau berhenti merokok. *E-cigarette* merupakan alat yang dibuat untuk menyerupai sensasi merokok dan dipasarkan sebagai alternatif yang lebih aman dari rokok sehingga penggunaan *e-cigarette* dianggap lebih diterima di masyarakat. Persepsi norma sosial ini terdiri dari norma deskriptif (seberapa sering perilaku tersebut dilakukan oleh orang lain) dan norma injungtif (keyakinan apakah perilaku tersebut secara moral diterima atau ditolak oleh orang lain). Penelitian ini ingin mengkaji bagaimana peran persepsi norma sosial terhadap intensi menggunakan *e-cigarette* pada usia dewasa awal. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda dan dianalisis menggunakan Jamovi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peran persepsi norma sosial yang signifikan terhadap intensi menggunakan *e-cigarette* sebesar 28,2% dengan sumbangan efektif norma deskriptif sebesar 17% dan norma injungtif sebesar 11%.

**Kata kunci:** *e-cigarette, vape, persepsi norma sosial, norma deskriptif, norma injungtif, intensi*